

Abstract

Environmental sanitation facilities in public places must be carried out in the form of supervision, inspection, and maintenance. Mosque as a public place can provide opportunities for disease transmission, environmental pollution or other health risks if the environment is not clean and does not meet sanitation requirements. The purpose of this study is to describe the condition of the mosque's sanitation facilities in the Sewon district. The type of research used is descriptive through surveys and observations on the object of research based on the checklist of mosque sanitation assessments in accordance with Kep. Menkes 288/Menkes/SK/III/2003 with a population of 38 mosques. The sample of this study amounted to 5 mosques with purposive random sampling technique. The results showed that Nurul Hujjaj Masjid Mosque The results of the score on variable 1 are 100% and variable 2 is 83%, namely the sanitation conditions of the mosque are in the healthy worthy category, Masjid Ja'far The score on variable 1 is 84% and variable 2 is 90%, namely the sanitation conditions of the mosque are in the healthy worthy category, Al-Mahmuda Mosque The score on variable 1 is 100% and variable 2 is 73%, namely the sanitation conditions of the mosque are in the category of less healthy , Masjid Ar-Rahman The score on variable 1 is 92% and variable 2 is 86%, namely the sanitation condition of the mosque is in the healthy category and Kamaluddin Mosque The score on variable 1 is 92% and variable 2 is 79%, namely the sanitation conditions of the mosque are in the healthy category.

Keywords : Sanitation facilities, mosque sanitation, proper health.

Intisari

Fasilitas sanitasi lingkungan tempat-tempat umum wajib dilakukan penyelenggaraan yang berupa pengawasan, pemeriksaan, dan pemeliharaan. Masjid sebagai tempat umum dapat memberi peluang terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan atau timbulnya risiko kesehatan lainnya apabila lingkungannya tidak bersih dan tidak memenuhi persyaratan sanitasi. Tujuan dari penelitian ini adalah memberi gambaran kondisi fasilitas sanitasi masjid dikecamatan sewon. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif melalui survey dan observasi pada obyek penelitian berpedoman *Cheklis* penilaian sanitasi masjid sesuai dengan Kep. Menkes 288/Menkes/SK/III/2003 dengan populasi sebanyak 38 masjid. Sampel penelitian ini berjumlah 5 masjid dengan teknik *Purposive Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Nurul Hujjaj didapat hasil skor pada variabel 1 yaitu 100% dan variabel 2 yaitu 83% yaitu kondisi sanitasi masjidnya dalam kategori laik sehat, Masjid Ja'far didapat hasil skor pada variabel 1 yaitu 84% dan variabel 2 yaitu 90% yaitu kondisi sanitasi masjidnya dalam kategori laik sehat, Masjid Al-Mahmuda didapat hasil skor pada variabel 1 yaitu 100% dan variabel 2 yaitu 73% yaitu kondisi sanitasi masjidnya dalam kategori kurang laik sehat, Masjid Ar-Rahman didapat hasil skor pada variabel 1 yaitu 92% dan variabel 2 yaitu 86% yaitu kondisi sanitasi masjidnya dalam kategori laik sehat dan Masjid Kamaluddin didapat hasil skor pada variabel 1 yaitu 92% dan variabel 2 yaitu 79% yaitu kondisi sanitasi masjidnya dalam kategori laik sehat.

Kata kunci : Fasilitas sanitasi, sanitasi masjid, laik sehat.